

**PENGARUH RELAKSASI AUTOGENIK DAN AKUPRESUR TERHADAP  
MUAL MUNTAH DAN KECEMASAN PASIEN KANKER PAYUDARA  
*POST KEMOTERAPI***



**SKRIPSI**

**Oleh :**

**YULIANTI**

**NIM: 04021381621056**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN**

**BAGIAN KEPERAWATAN**

**FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA (JULI, 2022)**

**PENGARUH RELAKSASI AUTOGENIK DAN AKUPRESUR TERHADAP  
MUAL MUNTAH DAN KECEMASAN PASIEN KANKER PAYUDARA  
*POST KEMOTERAPI***



**Skripsi  
Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh  
Gelar Sarjana Keperawatan**

**Oleh :  
YULIANTI  
NIM : 04021381621056**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
BAGIAN KEPERAWATAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
INDRALAYA (JULI, 2022)**

### LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yulianti

NIM : 04021381621056

Dengan sebenarnya menyatakan bahwa skripsi ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Jika dikemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan akan menerima sanksi yang diberikan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya.

Indralaya, 26 Juli 2022



Yulianti

UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI

NAMA : YULIANTI

NIM : 04021381621056

JUDUL : PENGARUH RELAKSASI AUTOGENIK DAN AKUPRESUR  
TERHADAP MUAL MUNTAH DAN KECEMASAN PASIEN  
KANKER PAYUDARA POST KEMOTERAPI

PEMBIMBING SKRIPSI

1. Karolin Adhisty, S.Kep., Ns., M.Kep

NIP. 198807082020122008

(.....)

2. Sigit Purwanto, S.Kep., Ns., M.Kes

NIP. 197504112002122002

(.....)

Mengetahui  
Ketua Bagian



Hikayati, S.Kep., Ners., M.Kep  
NIP. 197602202002122001

Koordinator Program Studi Ilmu Keperawatan

Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ners., M.Kep  
NIP. 198407012008122001

## LEMBAR PENGESAHAN

NAMA : YULIANTI  
NIM : 04021381621056  
JUDUL : PENGARUH RELAKSASI AUTOGENIK DAN AKUPRESUR TERHADAP MUAL MUNTAH DAN KECEMASAN PASIEN KANKER PAYUDARA POST KEMOTERAPI

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada 26 Juli 2022 dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana keperawatan.

Indralaya, Juli 2022

### PEMIMPING SKRIPSI

1. Karolin Adhisty, S.Kep., Ners., M.Kep  
NIP. 198807082020122008

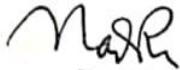
(.....) 

2. Sigit Purwanto, S.Kep., Ners., M.Kes  
NIP. 197504112002122002

(.....) 

### PENGUJI SKRIPSI

1. Mutia Nadra Maulidia, S.Kep., Ners., M.Kep  
NIP. 198910202019032021

(.....) 

2. Hikayati, S.Kep., Ners., M.Kep  
NIP. 197602202002122001

(.....) 



Mengetahui  
Ketua Bagian  
Hikayati, S.Kep., Ners., M.Kep  
NIP. 197602202002122001

Koordinator Program Studi Ilmu Keperawatan

Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ners., M.Kep.  
NIP. 19840701200812200

## LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

### TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Yulianti  
NIM : 04021381621056  
Program Studi : Ilmu Keperawatan  
Fakultas : Fakultas Kedokteran  
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Nonekslusif (Nonexclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“Pengaruh Relaksasi Autogenik dan Akupresur Terhadap Mual Muntah dan Kecemasan Pasien Kanker Payudara Post Kemoterapi”.

Beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Indralaya  
Pada Tanggal : 26 Juli 2022  
Yang menyatakan,



Yulianti

## **BIODATA PENELITI**

### **A. Data Pribadi**

1. Nama : Yulianti
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Pinang Banjar, 16 April 1998
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Alamat Asal : Dusun I rt 002 rw 001 desa pinang banjar, kec. Gelumbang, Sumatera Selatan 31171
5. Alamat Kost : Jl. Lebong tandai lr. Kelapa 1 Rt 30 No 2668 sekip jaya, 20 Ilir, D. I, kec. Ilir Tim. I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30126
4. No. HP : 0815-3939-6960
5. Email : yuliantishafwah@gmail.com

### **B. Data Pendidikan Formal**

1. SDN Pinang Banjar 2004-2010
2. MTs Nurul Fajri Tambangan Kelekar 2010-2013
3. SMAN 1 Gelumbang 2013-2016
4. S-1 Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya, 2016-2022

### **C. Pengalaman Organisasi**

1. Paskibra SMAN 1 Gelumbang
2. Badan Eksekutif Mahasiswa PSIK Universitas Sriwijaya
3. Lembaga Dakwah program Studi SAHARA PSIK Universitas Sriwijaya

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan benar dan dapat dipertanggungjawabkan.

Indralaya, 26 Juli 2022



Yulianti

NIM. 04021381621056

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
BAGIAN KEPERAWATAN  
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN**

**Skripsi, Juli 2022**

**Yulianti**

**PENGARUH RELAKSASI AUTOGENIK DAN AKUPRESUR TERHADAP  
MUAL MUNTAH DAN KECEMASAN PASIEN KANKER PAYUDARA  
POST KEMOTERAPI**

(xv, 89 halaman + 10 tabel + 3 skema + 16 lampiran)

**ABSTRAK**

Mual muntah merupakan salah satu efek samping kemoterapi yang sering dirasakan pasien kanker payudara. Keadaan ini menjadi sesuatu yang serius bagi pasien sehingga menimbulkan kecemasan, stress dan mempengaruhi kualitas hidup pasien. Meskipun telah diberikan antiemetik namun mual muntah yang dipengaruhi kecemasan lebih sulit dikontrol. Upaya secara nonfarmakologi penting untuk dilakukan sehingga dapat digunakan sebagai tambahan dalam mengatasi mual muntah dan kecemasan yaitu dengan pemberian relaksasi autogenik dan akupresur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh relaksasi autogenik dan akupresur terhadap mual muntah dan kecemasan pasien kanker payudara post kemoterapi. Penelitian ini menggunakan rancangan *quasi eksperiment* dengan teknik *pretest posttest with control group* dan penentuan sampel diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Pemberian akupresur diberikan 6 jam pertama dan 6 jam kedua, relaksasi autogenik diberikan 6 jam pertama setelah kemoterapi. Analisa data menggunakan uji Mann-Whitney menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara mual muntah sesudah diberikan relaksasi autogenik dan akupresur pada kelompok intervensi dan relaksasi autogenik pada kelompok kontrol dengan  $p$  value=0,0001. Analisa data menggunakan T test tidak berpasangan menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kecemasan sesudah diberikan relaksasi autogenik dan akupresur pada kelompok intervensi dan relaksasi autogenik pada kelompok kontrol dengan  $p$  value=0,012. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok intervensi didominasi oleh tidak mual muntah pada posttest dan kelompok kontrol didominasi oleh mual muntah ringan. Kecemasan kelompok intervensi didominasi tidak mengalami kecemasan dan pada kelompok kontrol didominasi oleh kecemasan ringan. Penelitian ini membuktikan bahwa relaksasi autogenik dan akupresur berpengaruh signifikan terhadap mual muntah dan kecemasan pasien kanker payudara post kemoterapi dan dapat digunakan sebagai alternatif intervensi keperawatan.

Kata kunci. :Relaksasi autogenik, akupresur, mual muntah, kecemasan, kemoterapi, kanker payudara

Daftar pustaka :110 (2002-2021)

**SRIWIJAYA UNIVERSITY  
FACULTY OF MEDICINE  
NURSING DEPARTMENT  
NURSING STUDY PROGRAM**

***Thesis, July 2022***

**Yulianti**

**THE EFFECT OF AUTOGENIC RELAXATION AND ACUPRESSURE ON  
NAUSEA VOMITING AND ANXIETY IN PATIENTS WITH BREAST  
CANCER POST CHEMOTHERAPY**

(XV, 89 pages, + 10 tables + 3 schemes + 16 enclosures)

**ABSTRACT**

Nausea vomiting is one of the side effects of chemotherapy that is often felt by breast cancer patients. This situation becomes serious for patient so that it causes anxiety, stress and affects the patient's quality of life. Although antiemetics have been given, nausea and vomiting that is influenced by anxiety are more difficult to control. Nonpharmacological efforts are important to do so that they can be used as an adjunct in overcoming nausea and anxiety, namely by providing autogenic relaxation and acupressure. This study aims to determine the effect of autogenic relaxation and acupressure on nausea vomiting and anxiety of post-chemotherapy breast cancer patients. This study used a quasi-experimental design with a pretest posttest with control group technique and sample determination was taken using purposive sampling techniques. Acupressure administration is given the first 6 hours and the second 6 hours, autogenic relaxation is given the first 6 hours after chemotherapy. Data analysis using the Mann-Whitney test showed a significant difference between nausea vomiting after being given autogenic relaxation and acupressure in the intervention group and autogenic relaxation in the control group with a p value=0.0001. Data analysis using the unpaired T test showed a significant difference between anxiety after being given autogenic relaxation and acupressure in the intervention group and autogenic relaxation in the control group with a p value=0.012. The results showed that the intervention group was dominated by non-vomiting nausea in the posttest and the control group was dominated by mild vomiting nausea. The anxiety of the intervention group predominantly did not experience anxiety and in the control group was dominated by mild anxiety. This study proved that autogenic relaxation and acupressure have a significant effect on vomiting nausea and anxiety of post-chemotherapy breast cancer patients and can be used as an alternative to nursing interventions.

**Keyword : Autogenic relaxation, acupressure, nausea vomiting, anxiety, chemotherapy, breast cancer**

**Literature :110 (2002-202)**

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*“Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. (Al-Ra’d: 11)”*

Kepada diriku sendiri, terimakasih karena tetap berjalan meski sempat terhenti, tetap berjuang menyelesaikan skripsi ini saat semua hal terasa sulit. Terimakasih karena tetap hidup. Teruslah tumbuhkan keyakinan bahwa kamu bisa dan akan selalu bisa. Tetap berpikir positif dan fokus. Aku bangga sekali kepadamu, Yuli.

Kepada Malaikat tidak bersayapku (Yusnawati). Terimakasih ibuku atas kasih sayang, cinta, perjuangan, pengorbanan, kepercayaan, dukungan, dan do'a yang selalu ibu berikan kepadaku. Terimakasih telah menerima segala kekurangan dan kelebihanku dan selalu memenuhi kebutuhanku baik secara moril dan materil. Terimakasih atas air mata ibu yang selalu menetes saat mendoakan kebaikanku di setiap sholat. Semoga Allah selalu melimpahkan kasih sayang-Nya kepada Ibu.

Kepada Ayahku (Amir Hamzah), kakakku (Bambang Irawan dan Heri Setiawan). Terimakasih telah ikut berjuang, menjaga, mendoakan, dan memberikan aku segala kebutuhanku. Terimakasih karena telah menyayangi aku dengan tulus serta maaf yang tidak terhingga dari aku anak dan adik bungsu.

Kepada Ibu Karolin Adhisty, S.Kep., Ners, M.Kep. Terimakasih banyak ibu dosen pembimbingku yang baik hati telah memikirkan, mencari, membantu dan menyemangati serta memberi saran sehingga Yuli bisa menyelesaikan skripsi ini. Kepada Bapak Sigit Purwanto S.Kep., Ners., M.Kes. Terimakasih juga atas kebaikan dan kesedian bapak dalam membantu dan membimbing dalam penyusunan skripsi ini. Semoga Allah selalu memberikan kesehatan, rezeki yang berkah, serta keselamatan dunia akhirat kepada bapak dan ibu.

Kepada ibu Leni sebagai ketua komunitas *Cancer Information Support and System South Sumatra*, Yuli berterimakasih kepada ibu karena telah mengizinkan dan membantu proses penelitian Yuli. Semoga Allah selalu memberikan kebahagiaan dan kesehatan untuk ibu.

Kepada yang terkasih Yola, Younanda, Tia Anggraini dan Rigel, Jana, Aprik, serta adik-adik kost tata, si baik hati Angel, Mareza, Tamariska cantikku, terimakasih banyak Yuli ucapan kepada kalian yang selalu membantu, menjaga serta selalu ada disaat Yuli susah dan senang. Sayang kalian.

Terimakasih juga Yuli ucapan kepada semua dosen pendidik yang telah berbagi ilmu untuk mendidik kami. Staff administrasi yang telah membantu dan mempermudah urusan selama penyusunan skripsi ini. Teman-teman seperjuangan 2016 yang telah berjuang Bersama.

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warohmatullahi wabarakatuh. Puji syukur kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya lah peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Relaksasi Autogenik dan Akupresur terhadap Mual Muntah dan Kecemasan Pasien Kanker Payudara *Post Kemoterapi*". Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna memperbaiki kesalahan dimasa yang akan datang. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Karolin Adhisty, S.Kep.,Ns., M.Kep sebagai pembimbing I, Pak Sigit Purwanto, S.Kep.,Ns.,M.Kes sebagai pembimbing II, sebagai penguji I dan II saya yang telah memberikan saran dan dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Terima kasih kepada kedua orang tua, keluarga dan teman-teman, atas do'a dan dukungan kepada peneliti. Terimakasih juga kepada diri sendiri karena tidak menyerah begitu saja.

Penulis berharap semoga penelitian dan penulisan skripsi ini dapat bermanfaat untuk kita semua khususnya untuk perkembangan ilmu keperawatan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Indralaya, 26 Juli 2022



Peneliti

## DAFTAR ISI

### **HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PENGESAHAN.....i**

**KATA PENGANTAR.....ii**

**DAFTAR ISI.....iii**

**DAFTAR TABEL.....iv**

**DAFTAR SKEMA.....v**

**DAFTAR LAMPIRAN.....vi**

### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar belakang.....1
- B. Rumusan masalah.....6
- C. Tujuan penelitian.....7
- D. Manfaat penelitian.....8
- E. Ruang lingkup penelitian.....9

### **BABII TINJAUAN PUSTAKA**

- A. Konsep kanker payudara.....11
- B. Konsep kemoterapi.....21
- C. Konsep mual muntah akibat kemoterapi.....23
- D. Konsep kecemasan.....29
- E. Terapi akupresur.....35
- F. Terapi relaksasi autogenik.....41
- G. Penelitian terkait.....46
- H. Kerangka teori.....48

### **BAB III METODELOGI PENELITIAN**

- A. Kerangka konsep.....49
- B. Desain penelitian.....50
- C. Hipotesis.....51
- D. Definisi operasional.....52
- E. Populasi dan sampel.....54

F. Tempat dan waktu penelitian.....	57
G. Etika penelitian.....	57
H. Alat pengumpulan data.....	58
I. Prosedur pengumpulan data.....	61
J. Pengolahan data dan Analisa data.....	63
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian.....	64
B. Pembahasan.....	72
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Simpulan.....	88
B. Saran.....	89
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>66</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	52
Tabel 3.2 Pertanyaan Skor Kecemasan.....	58
Tabel 4.1 Karakteristik Responden.....	66
Tabel 4.2 Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Mual Muntah dan Kecemasan Sebelum dan Sesudah Diberi Relaksasi Autogenik dan Akupresur Pada Kelompok Intervensi dan Relaksasi Autogenik Pada Kelompok Kontrol.....	68
Tabel 4.3 Perbedaan Mual Muntah Sebelum dan Sesudah Diberi Relaksasi Autogenik dan Akupresur Pada Kelompok Intervensi.....	69
Tabel 4.4 Perbedaan Kecemasan Sebelum dan Sesudah Diberi Relaksasi Autogenik dan Akupresur Pada Kelompok Intervensi.....	70
Tabel 4.5 Perbedaan Mual Muntah dan Sesudah Diberi Relaksasi Autogenik Pada Kelompok Kontrol.....	71
Tabel 4.6 Perbedaan Kecemasan Sebelum dan Sesudah Diberi Relaksasi Autogenik Pada Kelompok Kontrol.....	72
Tabel 4.7 Perbedaan Mual Muntah Pasien Kanker Payudara Sesudah Diberi Relaksasi Autogenik dan Akupresur Pada Kelompok Intervensi dan Relaksasi Autogenik Pada Kelompok Kontrol.....	73
Tabel 4.8 Perbedaan Kecemasan Pasien Kanker Payudara Sesudah Diberi Relaksasi Autogenik dan Akupresur Pada Kelompok Intervensi dan Relaksasi Autogenik Pada Kelompok Kontrol.....	73

## **DAFTAR SKEMA**

Skema 2.1 Kerangka Teori.....	49
Skema 3.1 Kerangka Konsep Penelitian.....	50
Skema 3.2 Desain Penelitian.....	51

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Sertifikat Layak Etik Penelitian
- Lampiran 2 Surat Izin Penelitian ke Cancer Information Support and Center South Sumatera
- Lampiran 3 Surat Izin Penelitian dari Cancer Information Support and Center South Sumatera
- Lampiran 4 Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 5 Lembar Penjelasan
- Lampiran 6 Lembar Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 7 Lembar Screening Awal Penelitian
- Lampiran 8 Karakteristik Responden
- Lampiran 9 Kuesioner Mual Muntah *Rhodes of Index Nausea Vomiting and Retching (INVR)*
- Lampiran 10 Kuesioner Kecemasan *Zung Anxiety Rating Scale*
- Lampiran 11 Standar Operasional Prosedur Relaksasi Autogenik dan Akupresur
- Lampiran 12 Hasil SPSS
- Lampiran 13 Lembar Konsultasi Pembimbing I
- Lampiran 14 Lembar Konsultasi Pembimbing II
- Lampiran 15 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 16 Hasil Cek Plagiarisme

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Kanker payudara dianggap sebagai sebuah ancaman yang sangat membahayakan bagi wanita karena angka kejadian dan tingkat kematian terus bertambah setiap tahun. *International Agency for Research on Cancer* (2020) mengungkapkan bahwa penyakit kanker payudara termasuk salah satu kanker yang paling banyak terjadi di dunia yaitu sebesar 2.261.419 kasus dan menyebabkan kematian sebesar 684,966 jiwa. Kemenkes (2019) menyebutkan bahwa negara-negara di Asia seperti Indonesia, Cina dan India menyumbangkan kontribusi terbesar terhadap kasus kanker karena memiliki populasi masyarakat yang besar. Kanker payudara di Indonesia menempati urutan pertama yang paling banyak terjadi, terdapat 65.858 kasus dan 22.430 kematian pada tahun 2020 (Globocan, 2020). Angka kejadian kanker payudara meningkat dari 42,1 per 100.000 penduduk pada tahun 2018 menjadi 44,0 per 100.000 penduduk pada tahun 2020 (Kemenkes, 2019; Globocan, 2020).

Kanker payudara merupakan tumor ganas yang muncul dari jaringan payudara, dapat muncul dari komponen kelenjar maupun komponen selain kelenjar (Smeltzer, et al., 2010). Kanker payudara membutuhkan penanganan yang cepat agar sel ganas tidak menyebar atau semakin parah. Penanganan penyakit ini dapat dilakukan dengan kemoterapi, pembedahan dan radiasi (Buckman & Whittaker, 2010). Kemoterapi adalah penanganan paling umum pada pasien kanker

yang dilakukan dengan terapi, pada kanker payudara stadium awal diberikan sebagai terapi adjuvan atau neoadjuvan dan pada kanker payudara yang mengalami stadium lanjut diberikan untuk tujuan paliatif (Syarif & Putra, 2014; Genc & Tan, 2015). Proses kemoterapi bekerja dengan mematikan sel-sel kanker yang membelah secara aktif namun kemoterapi dapat dengan cepat membelah sel normal seperti folikel rambut, saluran pencernaan dan sel tulang sehingga dapat menimbulkan efek samping seperti lemas, rambut rontok, mual, diare, muntah, sembelit, anemia dan lainnya (Saiful, 2012). Efek samping mual muntah merupakan efek yang paling sering terjadi pada pasien kanker, karena lebih dari 60% pasien kemoterapi mengalami mual muntah atau disebut CINV (*Chemotherapy Induced Nausea and Vomiting*) (Shinta & Surarso, 2016; Gralia, et al., 2012).

*Chemotherapy induced nausea and vomiting* (CINV) dikelompokan menjadi tiga jenis berdasarkan kapan terjadinya pemberian kemoterapi yaitu *akut*, *lambat*, dan *antisipatory* (Grunberg, 2004; Hesketh, 2008 dikutip Syarif, 2011). Mual muntah akut dimulai 24 jam setelah kemoterapi dan puncak terjadinya pada 5-6 jam setelah kemoterapi. Mual muntah terjadi secara perlahan setelah 24 jam dan dapat berlangsung 5-7 hari. Mual muntah antisipatori dapat terjadi jika Anda mengalami mual dan muntah sebelum kemoterapi. Berbagai faktor mempengaruhi kondisi ini, seperti gangguan indra rasa, pikiran, bau mulut dan kecemasan. Jenis mual dan muntah ini lebih sulit dikendalikan daripada yang lain (Shinta & Surarso, 2016).

Mual muntah dapat berdampak pada masalah klinis pada pengobatan kanker seperti mengganggu fungsi sosial, fisik, emosional, serta mempengaruhi kualitas hidup pasien (Navari, 2013). Mual muntah dapat memberikan efek samping pada

kualitas hidup pasien dimana mereka akan mengalami kesulitan dalam menjalankan aktivitas sehari seharinya (Shinta & Surarso, 2016). Keadaan ini menjadi sesuatu yang serius dan menyakitkan bagi pasien sehingga menimbulkan kecemasan, rasa marah sampai depresi (Herizchi, 2010 dikutip Anugrahini, 2014). Pasien yang mengalami kecemasan saat menjalani kemoterapi memiliki resiko mengalami mual muntah yang lebih parah dibandingkan pasien yang lebih relaks, rasa cemas yang terlalu berlebihan menjadi pemicu lain aktifnya refleks muntah. Perasaan mual hingga ingin muntah disebabkan karena produksi hormon serotonin yang meningkat. Peningkatan hormon serotonin dapat meningkatkan produksi asam lambung sehingga merangsang batang otak mengaktifkan sinyal mual (Manuaba, 2009 dikutip Afrianti, 2020).

Penanganan terhadap mual muntah adalah faktor penting dalam meningkatkan kualitas hidup dan meningkatkan kepuasan pasien dalam menjalani pengobatan, jika efek samping ini tidak ditangani dengan baik maka mual muntah dapat menyebabkan komplikasi seperti anoreksia dan ketidakseimbangan elektrolit yang akan mempengaruhi fungsi fisik, psikologis serta menurunkan kualitas hidup pasien (Karagozoglu, 2012). Kecemasan merupakan salah satu faktor penting yang memicu terjadinya mual dan muntah. Oleh karena itu penanganan terhadap kecemasan lebih lanjut juga diperlukan untuk mengurangi resiko terjadinya mual muntah selama kemoterapi (Putra, et al., 2014). Saat ini telah banyak terapi yang dikembangkan untuk mengatasi mual muntah dengan indeks terapi yang bervariasi, namun mual muntah yang di pengaruhi kecemasan lebih sulit dikontrol meskipun telah diberikan antiemetik (Syarif, 2011; Shinta & Surarso, 2016). Karena

pengobatan farmakologi tidak sepenuhnya mengatasi masalah yang ada, maka upaya secara nonfarmakologi penting dilakukan sehingga dapat digunakan sebagai tambahan dalam mengatasi mual muntah dan kecemasan.

Salah satu terapi nonfarmakologi yang dapat diberikan pada pasien kanker payudara yang mengalami mual muntah dan kecemasan adalah relaksasi autogenik (Kamen, 2014). Relaksasi autogenik merupakan relaksasi dengan penyampaian sugesti positif yang bersumber dari diri sendiri berupa kata-kata atau kalimat pendek yang bisa membuat pikiran tenram yang membuat efek relaksasi psikologis dan pada akhirnya akan didapatkan efek anxiolitik (Greenberg, 2002; Vidas, et al., 2011). Relaksasi autogenik mempunyai kelebihan tersendiri dalam mengatasi mual muntah. Relaksasi autogenik dapat menurunkan ketegangan pada otot, termasuk otot-otot pada pencernaan dan mengurangi tekanan gejala pada individu yang mengalami berbagai situasi (misalnya komplikasi dari pengobatan medis) (Potter & Perry, 2010 dikutip Wihayanti, 2016). Kelebihan terapi relaksasi autogenik yaitu membuat pasien tidak tegang, tidak memerlukan media, menurunkan kecemasan dan merupakan satu-satunya teknik yang melibatkan teknik pikiran dan tubuh (Sadigh, 2001 dikutip Setyawati, 2010).

Terapi lain yang dapat digunakan dalam mengatasi mual muntah dan kecemasan adalah akupresur (Kamen, 2014). Akupresur merupakan cara pengobatan dengan memberikan rangsangan penekanan (pemijatan) pada titik tertentu di tubuh (Rukayah, 2013). Stimulasi yang dilakukan pada titik-titik ini diyakini akan memperbaiki gangguan pada lambung termasuk mual dan muntah (Dibble et al. 2007). Stimulasi pada titik p6 dapat menyebabkan terjadinya

peningkatan pengeluaran beta endorpin yang merupakan antiemetik alami yang dapat menghambat impuls mual muntah, selain itu endorpin juga mengakibatkan respon relaksasi yang menimbulkan perasaan senang dan menghilangkan kegelisahan (Rosaline, 2017; Tarcin, et al., 2004). Pilihan akupresur sebagai terapi dalam bentuk aplikasi tekanan ke titik tertentu memiliki keunggulan dibandingkan pengobatan lain dalam mengurangi mual dan muntah yang diinduksi kemoterapi yaitu tidak menyakitkan, aman, efektif, dapat dilakukan di ruang perawatan, tidak beracun, tidak berbahaya dan tidak menggunakan media apapun serta dapat meminimalkan efek samping mual dan muntah dengan pengobatan farmakologi yang disediakan (Yuliar, 2019).

Berbagai penelitian yang telah dilakukan mengatakan relaksasi autogenik dapat menurunkan mual muntah dan kecemasan pada penderita kanker payudara yang menjalani kemoterapi. Aplikasi akupresur pada titik P6 secara signifikan mampu mengurangi mual muntah dan kecemasan setelah kemoterapi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pemberian akupresur dan relaksasi autogenik dapat mengurangi mual muntah dan kecemasan pasien kanker payudara post kemoterapi lebih besar daripada pemberian relaksasi autogenik dalam mengurangi mual muntah dan kecemasan pasien kanker payudara post kemoterapi.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan salah satu petugas kesehatan di Rumah Sakit Islam Siti Khadijah Palembang dan tiga pasien kanker payudara di *Cancer Information Support and Center South Sumatera* mengatakan bahwa keluhan yang dirasakan dari kemoterapi berbagai macam seperti merasa mual dan muntah, rambut rontok dan botak, nafsu makan berkurang, mengalami

penurunan berat badan, mengalami penurunan Hb, kulit kering dan bersisik, kuku menjadi hitam dan tubuh terasa lemas. Khusus mual muntah dirasakan beberapa jam setelah kemoterapi, 2-3 hari setelah kemoterapi, bahkan ada juga yang mengalami mual muntah sebelum dilakukan kemoterapi. Pasien yang mengalami mual muntah seringkali merasakan takut, cemas dan stress yang terkadang membuat beberapa pasien memilih untuk menghentikan pengobatan karena meskipun telah diberikan antiemetik tidak sepenuhnya mengatasi mual muntah yang dirasakan. Saat ditanyakan terkait relaksasi autogenik dan akupresur di dapatkan bahwa pasien kanker payudara yang termasuk dalam komunitas *Cancer Information Support and Center South Sumatera* yang menjalani kemoterapi belum pernah mendapatkannya dan belum paham terkait terapi komplementer dalam mengatasi mual muntah karena mereka hanya mengandalkan obat mual dari rumah sakit saja.

Berdasarkan uraian yang dijelaskan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh terapi relaksasi autogenik dan akupresur terhadap mual muntah dan kecemasan pasien kanker payudara post kemoterapi

## **B. Rumusan Masalah**

Mual muntah merupakan efek samping paling sering dirasakan pasien yang menjalani kemoterapi. Meskipun telah diberikan antiemetik, mual muntah tidak sepenuhnya teratas. Keadaan ini menjadi sesuatu yang serius dan menyakitkan bagi pasien sehingga menimbulkan kecemasan, stress dan mempengaruhi kualitas hidup pasien. Kecemasan merupakan salah satu faktor pemicu terjadinya mual muntah selama kemoterapi. Pasien yang mengalami kecemasan memiliki resiko mengalami mual muntah yang lebih parah. Oleh karena itu penanganan terhadap mual muntah

dan kecemasan lebih lanjut sangat penting untuk dilakukan. Penangan yang dapat diberikan yaitu relaksasi autogenik dan akupresur. Terapi ini mempunyai kelebihan dibandingkan terapi lain yaitu membuat pasien tidak tegang, tidak memerlukan media, aman, dan dapat digunakan bersamaan dengan terapi farmakologi. Namun, penelitian yang membahas tentang pengaruh relaksasi autogenik dan akupresur terhadap mual muntah dan kecemasan pasien kanker payudara post kemoterapi belum pernah dilakukan.

## C. Tujuan Penelitian

### 1. Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh relaksasi autogenik dan akupresur terhadap mual muntah dan kecemasan pasien kanker payudara post kemoterapi di *Cancer Information and Support Center South Sumatera*

### 2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, stadium, siklus kemoterapi, riwayat mual muntah akibat kemoterapi
- b. Mengetahui distribusi karakteristik responden berdasarkan tingkat mual muntah dan kecemasan pasien kanker payudara sebelum dan sesudah diberikan relaksasi autogenik dan akupresur pada kelompok intervensi dan relaksasi autogenik pada kelompok kontrol.

- c. Mengetahui perbedaan mual muntah dan kecemasan pasien kanker payudara post kemoterapi sebelum dan sesudah diberikan relaksasi autogenik dan akupresur pada kelompok intervensi
- d. Mengetahui perbedaan mual muntah dan kecemasan pasien kanker payudara post kemoterapi sebelum dan sesudah diberikan relaksasi autogenik pada kelompok kontrol
- e. Mengetahui perbedaan mual muntah dan kecemasan pasien kanker payudara post kemoterapi sesudah diberikan relaksasi autogenik dan akupresur pada kelompok intervensi dan relaksasi autogenik pada kelompok kontrol

## **D. Manfaat**

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di *Cancer Information and Support Center South Sumatera* dapat memahami bahwa relaksasi autogenik dan akupresur mampu menurunkan mual muntah dan kecemasan yang dirasakan oleh pasien. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber penelitian selanjutnya bagi peneliti lain mengenai pengaruh relaksasi autogenik dan akupresur terhadap mual muntah dan kecemasan pasien kanker payudara post kemoterapi

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Peneliti**

Penelitian ini merupakan salah satu sarana penerapan ilmu pengetahuan yang didapat oleh peneliti, memberikan pengalaman dalam penelitian, menambah

wawasan peneliti tentang pengaruh relaksasi autogenik dan akupresur terhadap mual muntah dan kecemasan pasien kanker payudara post kemoterapi

b. Bagi Pasien Kanker Payudara

Penelitian ini dapat memberikan informasi dan pemahaman kepada pasien kanker payudara mengenai pengaruh relaksasi autogenik dan akupresur terhadap mual muntah dan kecemasan pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi

c. Bagi Profesi Keperawatan

Penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi tenaga keperawatan dalam memberikan asuhan keperawatan maternitas khususnya memberikan edukasi mengenai pengaruh relaksasi autogenik dan akupresur terhadap mual muntah dan kecemasan yang dirasakan oleh pasien sehingga pasien kanker payudara dapat menurunkan tingkat kecemasan dan mual muntahnya.

d. Bagi Instansi Pendidikan Keperawatan

Penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dan bahan masukan untuk pembelajaran keperawatan maternitas khususnya dalam penerapan perawatan paliatif.

## E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan April-Mei 2022 bertujuan untuk mengetahui pengaruh relaksasi autogenik dan akupresur terhadap mual muntah dan kecemasan pasien kanker payudara post kemoterapi di *Cancer Information and Support Center South Sumatera*. Penelitian menggunakan rancangan *quasi*

*experiment* dengan teknik *pretest posttest with control group*. Populasi penelitian ini adalah seluruh pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi dan termasuk dalam anggota *Cancer Information and Support Center South Sumatera*. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *non probability* menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengambilan data dilakukan secara daring menggunakan lembar *screening*, lembar karakteristik responden, kuesioner *Zung Self Rating Anxiety Scale* untuk mengukur tingkat kecemasan, kuesioner Rhodes INVR untuk mengukur mual muntah pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi. Analisa univariat pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui gambaran karakteristik responden, tingkat mual muntah dan kecemasan sebelum dan sesudah diberikan relaksasi autogenik dan akupresur. Analisa bivariat digunakan untuk mengetahui pengaruh relaksasi autogenik dan akupresur terhadap mual muntah dan kecemasan pasien kanker payudara *post* kemoterapi

## **DAFTAR PUSTAKA**

- American Cancer Society. (2017). *Chemotherapy for breast cancer*. Atlanta: American Cancer Society.
- Arisdiani, T. (2016). Analisis Praktik Residensi Keperawatan Medikal Bedah Pada Pasien Kanker Payudara Dengan Pendekatan Teori *Peaceful and Of Life* Di Rumah Sakit Kanker Dharmais Jakarta. Depok: FI K UI
- Aapro, M., Jordan, K., & Feyer, P. (2015). *Pathophysiology of Chemotherapy induced Nausea and Vomiting*. Springer Healthcare. London: Springer Healthcare. Retrieved from [www.springerhealthcare.com](http://www.springerhealthcare.com)
- Afrianti, N. & Pertiwi, E.R. (2020). Penerapan Terapi Akupresur Dalam Penanganan Mual Muntah Pasca Kemoterapi. *Jurnal Ilmiah Permas*, 10(4), 461-470
- Anggraini., Susilahningsi & Anna. (2014). Pengaruh *Progressive Muscle Relaxation* (PMR) dan Terapi Musik Terhadap Mual Muntah Pada Pasien Kanker Payudara Yang Dilakukan Kemoterapi. *Jurnal Kesehatan Al-irsyad* (JKA), 6(2), 47-62
- Anugrahini, H.N. (2014). Pengaruh Relaksasi Otot Progresif Terhadap Mual Muntah dan Fungsi Emosional Klien Kanker Payudara. *Jurnal Keperawatan*, VI(04), 137-142
- Asmadi (2008). Teknik Prosedural Keperawatan : Konsep aplikasi Kebutuhan Dasar klien. Jakarta : EGC

- Astuti., Ambarwati & Hasanah. (2019). Kecemasan Pada Klien Kanker Payudara Yang Menjalani Kemoterapi di Wilayah Kerja Puskesmas Pacarkeling Surabaya. *Jurnal Keperawatan*, 12(02), 107-114
- Black , Joice, M., & Hawks. (2014). Keperawatan Medikal Bedah. Manajemen Klinis untuk Hasil yang Diharapkan. Edisi 8. Buku 3. Jakarta : Salemba Medika
- Byju, A., Pavithran, S., & Antony, R. (2018). *International Column Effectiveness of acupressure on the experience of nausea and vomiting among patients receiving chemotherapy*. *Canadian Oncology Nursing Journal*, 28(2), 132–138. <https://doi.org/10.5737/23688076282132138>
- Callaghan, (2012). *Objective and Constructivist Music Therapy Research in Oncology and Palliative Care: An Overview and Reflection*, *Music and Medicine Journal*, 1(2), 41-55
- Desen. (2011). Buku Ajar Onkologi Klinis Edisi 2. Balai Penerbit FKUI. Jakarta.
- Dewi., Nurhesti & Damayanti. (2020). Hubungan Antara Frekuensi Kemoterapi dan Status Nutrisi Pasien Kanker Yang Menjalani Kemoterapi di Ruang Sanjiwani Rsup Sanglah Denpasar. *Community of Publishing In Nursing*, 8(3), 258-267
- Dipiro, J.T., Wells, B.G., Schwinghammer, T.L., Dipiro, C.V. (2015). *Pharmacotherapy Hanbook Ninth Edition*. Mc-Graw Hill, 231-243
- Dibble, S.L., Luce, J, Cooper, B.A & Israel, J. (2007). *Accupressure for chemoterapyinduced nausea and vomiting : a randomized clinical trial*. *Oncology Nursing Forum*, 34(4) 813-820
- Eliases AH, Colditz GA, Rosner B, et al. (2006). *Adult weight change and risk of postmenopausal breast cancer*. JAMA. 193–201.
- Fatma., Choiriyah & Hidayah. (2018). Efektifitas Akupresur Terhadap Penurunan Mual Muntah Akibat Kemoterapi dan Nyeri Pada Pasien Kanker Payudara. *JKM*, 3(2), 75-83
- Fengge, A. (2012). Terapi Akupresur: Manfaat dan Teknik Pengobatan. Yogyakarta: Crop Circle Corp.
- Genc, F & Tan, M. (2014). *The effect of acupressure application on chemotherapy-induced nausea, vomiting, and anxiety in patients with breast cancer*. *Palliative and Support Clare*, 1-10, doi:10.1017/S1478951514000248
- Genc, A., Can, G., & Aydiner, A. (2013). *The efficiency of the acupressure in prevention of the chemotherapy induced nausea and vomiting*. *Supportive Care in Cancer*, 21(1), 253-261. <https://doi.org/10.1007/s00520-021-1519-3>

- Greenberg, J.S. (2002). *Comprehensive stress management* (7th ed). New York: The McGraw-Hill Companies.
- Hastuti, R. Y., & Arumsari, A. (2015). Pengaruh Terapi Hipnotis Lima Jari untuk Menurunkan Kecemasan pada Mahasiswa yang sedang Menyusun Skripsi di Stikes Muhammadiyah Klaten. *Jurnal Motorik*, 1(21), 25-36.
- Heliyani, N.I. (2019). Pengaruh Ubi Jalar (*Ipomoea Batatas L*) Terhadap CINV (*Chemotherapy Induced Nausea and Vomiting*) Pada Pasien Kanker Payudara Yang Menjalani Kemoterapi. Skripsi. PSIK FIK Universitas Muhammadiyah Magelang
- Hiler, S. M., Mina, A., & Mina, L. A. (2016). *Breast Cancer Risk Factors. In Breast Cancer Prevention and Treatment*. USA: Springer International Publishing Switzerland 2016. <https://doi.org/10.1007/978-3-319-19437-0>
- Hitchcock, J.E, Schubert, P.E., Thomas, S.A. (1999). *Community health nursing: caring in action*. USA: Delmar Publisher
- IARC. Internatinal Agency for Research on Cancer. (2012). *IARC Monograph 100E: personal habits and indoor combustions. A review of human carcinogens. IARC Monograph Series*.
- IARC. International Agency for Research on Cancer. (2020). *Estimated number of new cases in 2020, worldwide, both sexes, all ages*.
- Jing-Hui Wu, You-Kang Chang, Yi-Cheng Hou, Wen-Jyun Chiu, Jiun-Rong Chen, Shu-Tzu Chen, Chao-Chuan Wu, Yun-Jau Chang & Yao-Jen Chang. (2013). *Meat-fat dietary pattern may increase the risk of breast cancer A caseecontrol study in Taiwan*. *Tzu Chi Medical Journal*, (25), 233-238. <http://dx.doi.org/10.1016/j.tcmj.2013.09.003>
- Junaidi, I. (2014). Hidup sehat bebas kanker mewaspadai kanker sejak dari dini. Yogyakarta: Rapha Publishing
- Juniarti, H. (2019). Pengaruh *Five Pingers Techinique* Terhadap Kecemasan Pasien Kanker Payudara Yang menjalani Kemoterapi di Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Mohammad Hoesin. Skripsi. PSIK FK Universitas Sriwijaya
- Juwita., Almahdy & Afhdila. (2018). Pengaruh Karakteristik Pasien Terhadap Kualitas Hidup Terkait Kesehatan Pada Pasien Kanker Payudara di RSUP Dr. M. Djamil Padang, Indonesia. *Jurnal Sains Farmasi dan Klinis*, 5(2), 126-133
- Kanji, N.,White, A.,&Ernst, E. (2006). *Autogenic Training To Reduce Anxiety In Nursing Students : Randomized Controoled Trial*. *Journal of Advanced Nursing*, 53(6), 729-735. <http://dx.doi.org/10.1111/j.1365-2648.2006.03779.x>

- Keliat, B.A. & Pasaribu, J. (2016). Prinsip dan Praktik Keperawatan Kesehatan Jiwa Stuart. Jakarta: Elsevier
- Kaplan, H.I., Sadock, B.J., Grebb, J.A. (2010). Sinopsis Psikiatri Jilid 2. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Karagozoglu, S., Tekyasar, F & Yilmaz, F.A. (2012). *Effects of Music Therapy and Guided Visual Imagery on chemotherapy-induced anxiety and nausea-vomiting*. *Journal of Clinical Nursing*, (22), 39-50. doi: 10.1111/jocn.12030
- Kholifah. (2017). Efektivitas Kombinasi *Ginger Aromatherapy* Dengan Relaksasi Autogenik Terhadap Penurunan Mual muntah Pasien Kemoterapi di Smc Rs Telogorejo. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, 3(02), 102-116
- Kowalak. (2011). Buku Ajar Patofisiologi. Jakarta: EGC
- Kementerian Kesehatan RI. (2017). Data dan informasi profil kesehatan Indonesia. Jakarta: Pusat Data Informasi Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan RI. (2019). Beban Kanker di Indonesia. Jakarta: Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI
- Kushariyadi, S. (2011). Terapi Modalitas Keperawatan pada Klien Psikogeriatric. Jakarta: Salemba Medika
- Lafreiner, K.D. (1999) . *Effect of therapeutic touch on biochemical and mood indicators in women*. *Journal of Alternative and Complementary Medicine*, 367-370
- Lewis, L.S., Dirksen, R.S., Heitkemper, M.M., Bucher, L., & Camera, M.I. (8<sup>th</sup>ed.). (2011). *Medical-surgical nursing: Assessment and management of clinical problems* (Vol.1). St. Louis, Missouri: Elsevier-Mosby Inc.
- Leal, P.C., Goes, T.C., dasilva, L.C.F., & Teixeira, F. (2017). *Trait vs state anxiety in different threatening situations*. *Trends in Psychiatry and Psychotherapy*, 39(3), 147-157
- Limbong, M. (2014). Pengaruh Relaksasi Autogenik Terhadap Kadar Glukosa Darah Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2. Tesis, Medan: Program studi Magister Ilmu Keperawatan Fakultas keperawatan Universitas Sumatera Utara
- Linden, W.A., Vodermaier, R., Mackenzie & Greig, D. (2012). *Anxiety and depression after cancer diagnosis: prevalence rates by cancer type, gender, and age*. *Journal of Affective Disorder*, 141(2-3), 343-351.
- Lisnawati., Wati & Dewi. (2021). Pengaruh Aromaterapi *Peppermint* Dalam Menurunkan Mual Muntah Akibat Kemoterapi Pada Pasien Kanker. *Bali Medika Jurnal*, 8(04), 427-444

- Lutfah, U. (2008). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kecemasan Pasien Dengan Tindakan Kemoterapi Di Ruang Cendana Rsud Dr. Moewardi Surakarta. FIK UMS.
- Maryam, R. S., Prio, A. Z., Rita, H. W., Hamdianan, A. B., Asep, I., & Akhmadi. (2010). buku panduan kader posbindu lansia. Jakarta:TIM
- Manurung, N. (2016). Terapi Reminiscence. Jakarta: CV Trans Info Media.
- McDowell, I. (2006). *Measuring Health : A Guide to rating Scales*. New York: Oxford University Press. Statistics in Medicine.
- Mock, V.(2011). 'Physical functioning during breast cancer treatment', *Oncology Nursing Society*.
- Mohamed, S., & Baqutayan, S. (2012). *The Effect of Anxiety on Breast Cancer*. Indian Journal of Psychological Medicine Vol 34.
- National Safety Council. T.C. Gilchrest. (2004). Manajemen Stres. Terjemahan oleh Widystutik, et al. Jakarta: EGC.
- Navari, R. M. (2013). *Management of Induced Nausea and Vomiting*. London: Adis. <https://doi.org/DOI 10.1007/978-3-319-27016-6>
- Notoadmodjo, Soekidjo. (2012). Metodelogi Penelitian Kesehatan : Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta
- Nova & Tumanggor. (2018). Pengaruh Terapi Relaksasi Otot Progresif Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Kanker Payudara di RSUP Haji adam Malik Medan. *TM Conference Series*, 1(1), 059-066
- Norlita, W., Siwi, T., & Arnita. (2013). Karakteristik Penderita *Ca Mammae* Tahun 2008-2009 di Ruang Cendrawasih I RSUD Arifin Achmad Pekanbaru. *Jurnal Photon*, 3(2), 47-54.
- Nurpeni, R. K. (2013). *Hubungan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Kecemasan*
- Nurarif, Amin H., Kusuma, Hardi. (2015). Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis dan Nanda NIC-NOC. Jakarta: Medication.
- Nurwijaya, Andrijono, dan Suheimi. (2010). *Cegah dan deteksi kanker serviks*. Jakarta: Alex Media Komputindo
- Nursalam, (2008). Konsep dan Penerapan Metodelogi Penelitian Ilmu.
- Oetami, F., M. Thaha, I. L., & Wahiduddin. (2014). *Analisis Dampak Psikologis Pengobatan Kanker Payudara Di RS Dr. Wahidin Sudirohusodo Kota Makassar*. Universitas Hasanuddin.

- Putri, S., Adriani., M., Estuningsih, Y. (2019). Hubungan Antara Nafsu Makan dengan Asupan Energi dan Protein Pada Pasien Kanker Payudara Post Kemoterapi. *Media Gizi Indonesia*, 14(2), 170-176
- Putri., Adhisty & Idriansari. (2020). Pengaruh Relaksasi Otot Progresif dan Imajinasi Terbimbing Terhadap Mual Muntah Pada Pasien Kanker Payudara. Skripsi. PSIK FK Universitas Sriwijaya
- Pratiwi, R. (2012). Dasar-Dasar Terapi Rehabilitasi Fisik. Jakarta: Hipokrates
- Pratiwi, S.R., Widianti,E., & Solehati, T. (2017). Gambaran Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kecemasan Pasien Kanker Payudara dalam Menjalani Kemoterapi. *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia*, 3(2), 167-174
- Putra., S., R. (2015). Kanker Payudara Lengkap. Yogyakarta:Laksana.
- Putra, I.F.W., Noviyani, R & Suwiyoga, K. (2014). *The Increased Incidence of Nausea and Vomiting Due To Anxiety in Paclitaxel Carboplatin Chemotherapy In 48 Years Old Female Patient With Cervical Cancer: A Case Report. Indonesian Journal of Biomedical Sciences*, 8(1), 1-3
- Price, S.A., Wilson, L.M. (2005). Patofisiologi konsep klinis proses-proses penyakit. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC
- Rahmania, E.N. (2018). Pengaruh *Progressive Muscle Relaxation* Terhadap Nyeri dan Kecemasan Pasien Kanker Serviks. Skripsi. Indralaya: PSIK FK Universitas Sriwijaya.
- Rasjidi, I. (2010). Perawatan Paliatif Suportif & Bebas Nyeri pada Kanker. Jakarta : CV.Sagung Seto
- Rif'atunnisa. (2018). Pengaruh Bekam Kering Terhadap Penurunan Mual muntah Akibat Kemoterapi Pada Pasien kanker Payudara Di RSUP Wahidin Sudirohusodo dan Rumah Sakit Universitas Hasanuddin. Tesis. Makassar: Program Studi Magister Ilmu Keperawatan FK
- Riset Kesehatan Dasar. (2018). Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Jakarta. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Rismawan, W., & Widya, C. (2020). Tingkat kecemasan Pada Pasien Yang Akan Menjalani Kemoterapi Kanker Payudara di Rumah Sakit Jasa Kartini Tasikmalaya *Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada : Jurnal Ilmu Ilmu Keperawatan, Analis Kesehatan dan Farmasi*, 2(10), 261-268
- Rosaline, M.D., Suprabawati, D.A., Nihayati, H.E. (2017). *Pengaruh Autogenic dan Handgrip Relaxation Terhadap Asfek Fisik dan Asfek Psikologis, Pada Penderita Kanker Payudara yang Menjalani Kemoterapi. Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 2(10), 172-179

- Rosida, L., Imardiani., Wahyudi, T. (2019). Pengaruh Terapi Relaksasi Autogenik Terhadap Kecemasan Pasien di Ruang *Intensive Care Unit* Rumah Sakit Pusri Palembang. *Indonesian Journal for Health Sciences*, 3(2)
- Rostinah & Tri. (2018). Pengaruh Pemberian Aromatherapi Jahe Terhadap Penurunan Mual dan Muntah Pada Pasien Kanker Yang Menjalani Kemoterapi Di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia Medan Tahun 2017. *Jurnal Ilmiah Keperawatan IMELDA*, 4(1)
- Rukayah, S. (2013). Pengaruh terapi akupresur terhadap mual muntah lambat akibat kemoterapi pada anak usia sekolah yang menderita kanker di RS Kanker Dharmais Jakarta. Universitas Indonesia
- Saiful, Hadi, M., & Mizra, TI. 2012. Hubungan anemia dan transfusi darah terhadap respons kemoradiasi pada karsinoma serviks uteri stadium IIB-IIIB. *Med Hosp*, 1(1), 32–6.
- Samad, K., Afshan, G., & Kamal, R. (2003). *Effect of acupressure on postoperative nausea and vomiting in laparoscopic cholecystectomy*. *Journal Med Assoc*, 53 (2); 68-72.
- Setyawati, A. (2010). Pengaruh Relaksasi Otogenik Terhadap Kadar Gula Darah Dan Tekanan Darah Pada Klien Diabetes Mellitus Tipe 2 dengan Hipertensi Di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Di DIY dan Jawa Tengah. Universitas Indonesia
- Smeltzer, S. C., Bare, B. G., Hinkle, J. L., & Cheever, K. H. (2010). *Brunner & Suddarth's textbook of medical surgical nursing* (12th ed). Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins.
- Supatmi, S., & Agustiningsih, A. 2014. Aromaterapi Pepermint Menurunkan Kejadian Mual dan Muntah Pada Pasien Post Operasi. *Jurnal Kesehatan Karya Husada*, <http://www.akeskaryahusadajogja.ac.id/jurnal/index.php/jkkh/article/view/13>
- Suh, E.E. (2012). *The Effects of P6 Acupressure and Nurse-Provided Counseling on Chemotherapy-Induced Nausea and Vomiting in Patients With Breast Cancer*. *Oncology Nursing Forum*, 39(1), 1-9
- Suryaningsih, E. K. dan Sukaca. (2009). Kupas Tuntas Kanker Payudara. Yogyakarta: Paradigma Indonesia
- Sukanta, P.P. (2008). Akupresur untuk kesehatan. Jakarta: Penebar Plus
- Shinta, N.R & Surarso, B. (2016). Terapi Mual Muntah Pasca Kemoterapi. *Jurnal THT*, 9(2), 74-83
- Spielberger, C. D. (2010). *State-Trait anxiety inventory*. John Wiley & Sons, Inc.

- Syarif, H., & Putra, A. (2014). Pengaruh *Progressive Muscle Relaxation* Terhadap Penurunan Kecemasan Pada Pasien Kanker Yang Menjalani Kemoterapi; *A Randomized Clinical Trial. Idea Nursing Journal*, 1(3), 1-8.
- Syarif, H., Nurachman, E., & Gayatri, D. (2011). Terapi Akupresur Dapat Menurunkan Mual Muntah Akut Akibat Kemoterapi Pada Pasien Kanker: *Randomized Clinical Trial. Jurnal Keperawatan Indonesia*, 14(2), 133-140
- Tanrewali, M.S., & Wahyuningih. (2019). Pengalaman Pengobatan dan Kecemasan pada pasien kanker di Awal Bros Hospital Makassar. *Journal of Health, Education and Literacy (J-Healt)*, 2(1), 14-18. DOI: <https://doi.org/10.31605/j-healt.v2i1>
- Tarcin, O., Gurbuz, A.K., Pocan, S., Keskin, O., & Demirturk, L. (2004). *Acustimulation of the Neiguant Point during Gastroscopy: Its Effect on Nausea and Retching. The Turkish Journal of Gastroenterology*, 15(4), 258-262
- Taylor, S.E. (2012). *Health Psychology*. New York: McGraw Hill.
- Tipton, J. M., Roxanne, M., Laurel, B., et all, (2007). ‘Putting evidence into practice : evidence-based interventions to prevent, manage, and treat chemotherapy-induced nausea and vomiting’, *Journal of Oncology Nursing*, (11) 69-78.
- Trijayanti, E., & Probosari. (2016). Hubungan Asupan Makan dan Status Gizi pada Pasien kanker Serviks Post Kemoterapi. *Jurnal Kedokteran Diponegoro*, 5(4), 751-760
- Utaminingrum., Hakim & Raharjo. (2013). Evaluasi Kepatuhan dan Respon Mual Muntah Penggunaan Antiemetik Pada Pasien Kanker Payudara Yang Menjalani Kemoterapi di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo. *Pharmacy*, 10(02), 159-170
- Videback, S.L. (2008). Buku Ajar Keperawatan Jiwa. Jakarta: EGC
- Vodermaier, A., Linden, W., Mackenzie, R., Greig, D., & Marshall, C. (2011). *Disease stage predicts post-diagnosis anxiety and depression only in some types of cancer. British Journal of Cancer*. 105(12), 1814-1817
- Wahyuni, A., Kartika, IR & Pratiwi, A. (2018). Relaksasi Autogenik Menurunkan Kadar Gula Darah Pasien Diabetes Melitus Tipe 2. *REAL in Nursing Journal*. 1(3), 133-140
- Wardhani, D.I. (2012). *Gambaran Tingkat Kecemasan Pada Pasien Kanker Payudara yang Menjalani Kemoterapi di RSUD Al-Ihsan Kab. Bandung yang Telah Menerapkan Spiritual Care*. Bandung: Universitas Padjadjaran.
- Wijayanti, D. (2016). Relaksasi Autogenik Menurunkan Kecemasan Pasien Kanker Serviks. *Jurnal keperawatan*, IX(1), 33-40

- Winarti, T. (2018). Asuhan Keperawatan Pasien Dengan *Carsinoma Mammae* Di Rumah Sakit Umum Daerah Abdul Wahab Sjahranie Samarinda. Samarinda: Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan
- Wiryani, O., Herniyatun., & Kusumastuti (2019). Efektivitas Aromaterapi jahe Terhadap Keluhan Mual dan Muntah Pada Pasien CA Serviks dengan Kemoterapi di RSUD Prof Dr Margono Soekardjo Purwokerto. University Research Colloquium. 139-148
- Wood, G.J., Shega, J.W., Lynch, B., & Roenn, J.H. (2007). *Management of intractable nausea and vomiting in patients at the end of life: "I Was Feeling Nauseous All of the time... Nothing Was Working"*. *Journal of American Medical Association*, 298(10), 1196-1207
- World Health organization. (2020). Cancer Profil 2020. [https://www.paho.org/hq/index.php?option=com\\_docman&view=download&category\\_slug=4-cancer-country-profiles-2020&alias=51561-global-cancer-profile-2020&Itemid=270&lang=fr](https://www.paho.org/hq/index.php?option=com_docman&view=download&category_slug=4-cancer-country-profiles-2020&alias=51561-global-cancer-profile-2020&Itemid=270&lang=fr) Diakses pada 30 April 2020
- Wahyono, Y., Ratnawati, S., Soehartati, G., Nurjati, C.S. , Zubairi, D., & Evert, D.C.P. (2012). Profi 1 dan terapi pada pasien kanker payudara dengan histopatologi. *Radioterapi dan Onkologi Indonesia*, 3(3), 80-87. Retrieved from <http://www.pori.or.id/wp-content/uploads/2015/08/JORI-7-jadi-1.pdf>
- White, L., Duncan, G., & Baumle, W. (2013). *Medical Surgical Nursing: An Integrated Approach (Third Edit)*.
- Yuliar, T.P., Susanah, S & Nurhidayah, I. (2019). *Effect of Nei Guan Acupressure Point as Adjuvant Therapy on Highly Emetogenic Chemotherapy-Induced Nausea-Vomiting in School-Age Children with Cancer*. *Padjajaran Nursing Journal*, 7(1), 67-76
- Yunitasari, L. N. (2012). Hubungan Beberapa Faktor Demografi dengan Tingkat Kecemasan Pasien Pasca Diagnosis Kanker di RSUP Dr. Kariadi Semarang. *Medica Hospitalia* Vol 1, 127-129.
- Yusuf, A., dan Nihayati, H.E. (2015). Buku Ajar Kesehatan Jiwa. Jakarta: Salemba Medik